

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 48 responden didapatkan bahwa sebagian besar pasien stroke berulang dengan kadar gula darah >140 g/dl sebesar 58% (28 orang).
2. Hampir seluruh responden mengalami stroke dua kali sebesar 88% (42) orang.
3. Tidak ada hubungan antara kadar gula darah dengan insiden stroke berulang di Unit Stroke Rumah Sakit dr. Soepraoen Malang yang menunjukkan bahwa nilai korelasi Spearman (r) sebesar (+) 0,72 yang berarti bahwa korelasi (r) bersifat positif dan sangat lemah. Stroke berulang terjadi bukan hanya dipengaruhi oleh kadar gula darah, dimungkinkan dipengaruhi juga oleh usia, jenis pekerjaan, tekanan darah dan riwayat penyakit.

5.2. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan rumah sakit selain memberikan pengarahan dan informasi kepada responden mengenai kadar gula darah, Rumah Sakit juga dapat

meningkatkan mutu pelayanan dan mampu menurunkan angka kejadian stroke berulang.

2. Bagi Profesi Kesehatan

Di harapkan penelitian seperti ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan masukan bagi perawat dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan

3. Bagi Responden

Responden stroke berulang yang mempunyai kadar gula darah tinggi diharapkan mau merubah gaya hidup, pola aktifitas dan patuh dengan pengobatan sehingga dapat mencegah terjadinya stroke berulang.

4. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Peneliti yang akan melakukan penelitian yang serupa, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut mengenai kadar gula darah pada pasien stroke berulang dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian dan juga acuan untuk untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, A.N., (2011). Penatalaksanaan Stroke Trombotik: Peningkatan Prognosis Pasien. Vol 7 No 14.
- Bravata, D.M., Kim, N., Concato, J., Brass, L.M., (2003). *Hyperglycaemia in Patients with Acute Ischemic Stroke: How Often Do We Screen for Undiagnosed Diabetes?*.
- Cipolla, M.J., Huang, Q., Sweet, J.G., (2011). *Inhibition of Protein Kinase C Reverses Increased Blood-Brain Barrier Permeability During Hyperglycemic Stroke and Prevents Edema Formation In Vivo. Journal of The American Heart Association.*
- Faizal Y.M. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Diet Diabetes Melitus Terhadap Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.
- Ganong, W.F. (2009). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 22. Jakarta. EGC
- Hidayat, Alimul Aziz. (2007). Metode Penelitian dan Teknik Keperawatan dan Analisa Data. Jakarta. Salemba Medika
- Irfan. M. (2010). Fisiologi Bagi Insan Stroke. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ivey, F.M., Ryan A.S., Macko, C.E.H., Goldberg, A.P., Macko, R.F., (2007). *Disabled Stroke Survivors: A Preliminary Report Treadmil Aerobic Training Improves Glucose Tolerance and Indices of Insulin Sensitivity. Journal of The American Heart Association.*
- Juaidi, Iskandar (2011). Stroke Waspadai Ancamannya. Yogyakarta. ANDI.

- Khudin, Adni Miftah., (2014). Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu Dengan Kejadian Stroke Iskemik Ulang Rumah Sakit Umum Daerah Sukuharjo., FK Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Kunto, Ari. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
- Misbach, J. (2010). Stroke, Aspek Diagnostik, Patifisiologi Manajemen. Jakarta. Balai Penerbit FKUI.
- Mutmainah, lin. (2013). Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Hipertensi dengan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.
- Muttaqin, Arif. (2008). Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2. Jakarta. Salemba Medika.
- Permatasari, Indah., (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Terjadinya Stroke Berulang Pada Penderita Pasca Stroke. FIK Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Pinzon, R & Asanti, L. (2010). Awaz Stroke. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Raharjo, andhre Sigit., Rizky Metiyas Tuti. (2015). Hubungan Faktor Usia, Jenis Kelamin dan Pekerjaan Dengan Jenis Stroke di Poli Syaraf RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. STIKes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

- Robertus, Bangun. (2008). Hubungan Kadar Albumin Serum dan *Out come* Fungsional Penderita Stroke Iskemik dengan dan Tanpa Diabetes. Fakultas Kedokteran USU Adam Malik. Medan.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rudi, Abil., Hendrikus Nara Kwureh. (2017). Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kadar Gula Puasa Pada Pengguna Layanan Laboratorium. STIKes Kapuas Raya.
- Sari, Wening. Lili indrawati. (2008). *Care your self* Stroke. Jakarta. Penebar Plus.
- Sari, Indah Permata. (2014). Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu Dengan Terjadinya Stroke Iskemik Ulang di RSUD Sukoharjo. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sayoga. (2013). Mencegah Stroke & Serangan Jantung. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Setiadi. (2007). Konsep dan Penelitian Riset Keperawatan. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sholikhah, Wahyu Sofyana. (2014). Hubungan Antara Usia, Indeks Massa Tubuh dan Tekanan Darah dengan Kadar Gula Darah Pada Lansia di Desa Baturan Kecamatan Colomadu. Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Siregar. F.A (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Kencana.

- Siswanto, Yuliaji. (2010). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stroke Berulang (Studi Kasus RS dr. Kariadi Semarang). Semarang. Universitas Diponegoro.
- Soegondo, Sidartawan. (2007). DM, Penatalaksanaan Terpadu. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Soertidewi, Al Rasyid. (2007). Unit Stroke: Manajemen Stroke Secara Komprehensif. Jakarta. Balai Penerbit FKUI.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Syari'ati, Atika Widya. (2015). Hubungan Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Salatiga. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tandra, Hans. (2007). Segala Sesuatu Yang Harus Anda Ketahui Tentang Diabetes. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Theresa, C.T.O., (2004). Olah Raga dan Diabetes Melitus.
- Ugahari, Louis E., Yanti m. Mewo., Stefana H.M. Kaligis. (2016). Gambaran Kadar Gula Darah Puasa Pada Pekerja Kantor. Jurnal e-Biomedik.
- Wahyunah, Muhammad Saefulloh. (2016). Analisa Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Berulang di RSUD Indramayu. STIKes Indramayu. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia.
- Yayasan Stroke Indonesia, (2006). Analisa Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stroke Berulang pada Pasien Stroke di RSUD dr. H Chasan Basoerie Ternate.